

## ABSTRAK

### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Cibiru Kota Bandung** **Ayuspiaka N Pribadi (1209801016)**

Persoalan sampah di Kota Bandung seakan tidak pernah berhenti. Kota Bandung mengeluarkan Peraturan daerah No 9 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah dengan solusi penanganan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) yang diharapkan bisa dikelola mulai dari tingkat rumah tangga. Fenomena yang muncul yaitu terdapat TPS-TPS yang lokasinya tidak tertutup dan berada dipinggir jalan sehingga mengganggu ketertiban lalu lintas, seperti TPS pasar yang berada di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dapat menjadi penentu dari keberhasilan kebijakan pengelolaan sampah. Atas dasar fenomena itulah yang melatarbelakangi penulis menyusun laporan tugas akhir skripsi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff (1977) dan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George C Edward III (1980). Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dimensi dalam partisipasi masyarakat yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi berpengaruh terhadap implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Kecamatan Cibiru Kota Bandung yang berjumlah 59.807 jiwa. Sampel yang diambil adalah 100 responden berdasarkan atas hasil perhitungan dengan rumus Solvin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh Partisipasi Masyarakat (perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi) terhadap Implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Cibiru Kota Bandung sebesar 0,699 (69,9 %). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi) terhadap variabel dependen yaitu implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Cibiru Kota Bandung sebesar 69,9 % masuk dalam kriteria pengaruh yang tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi dari Partisipasi Masyarakat terhadap Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Cibiru.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat dan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah.